

STUDI LITERATUR: PERMASALAHAN DAN SOLUSI IMPLEMENTASI

RAPOR PENDIDIKAN

Fytra^{1*}, Sri Marmoah²

^{1, 2}Pasca PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret

[1*fytraharlin@student.uns.ac.id](mailto:fytraharlin@student.uns.ac.id); [2marmuah@staff.uns.ac.id](mailto:marmuah@staff.uns.ac.id)

*Corresponding author**

ABSTRACT

Education reports play an important role as a tool for mapping school quality, but their implementation often faces problems such as limited IT equipment, low teacher ability to access and understand the platform, difficulty in determining the main causes and alternative activities, potential program ineffectiveness due to a lack of contextual analysis, delayed technology integration among senior teachers, and low student engagement due to minimal family support. The solutions offered include the procurement of IT equipment, assistance for teachers in utilizing education reports, problem analysis training, program adjustments according to the school context, improving teacher performance through practical training and peer teaching, strengthening student involvement through project-based learning and home visits, active committee participation, and support from the education office through continuous training. With this collaboration, education reports can function optimally as a transformative tool to improve the quality of education.

Keywords: *Problems, Solutions, Education Report*

ABSTRAK

Rapor pendidikan memainkan peran penting sebagai alat untuk memetakan kualitas sekolah, namun implementasinya sering menghadapi permasalahan seperti keterbatasan peralatan IT, kemampuan guru yang rendah dalam mengakses dan memahami platform, kesulitan dalam menentukan penyebab utama dan aktivitas alternatif, potensi ketidak efektifan program akibat kurangnya analisis kontekstual, keterlambatan integrasi teknologi di kalangan guru senior, dan rendahnya keterlibatan siswa akibat dukungan keluarga yang minim. Solusi yang ditawarkan meliputi pengadaan peralatan IT, bantuan bagi guru dalam memanfaatkan rapor pendidikan, pelatihan analisis masalah, penyesuaian program sesuai konteks sekolah, peningkatan kinerja guru melalui pelatihan praktis dan pengajaran antar sesama, penguatan keterlibatan siswa melalui pembelajaran berbasis proyek dan kunjungan ke rumah, partisipasi aktif komite, serta dukungan dari kantor pendidikan melalui pelatihan berkelanjutan. Dengan kolaborasi ini, rapor pendidikan dapat berfungsi secara optimal sebagai alat transformatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata Kunci: Permasalahan, Solusi, Rapor Pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan yang efektif berfokus pada pengembangan kompetensi dasar dan karakter, yang bertujuan untuk mendorong kemajuan belajar siswa dan meningkatkan kompetensi serta karakter mereka secara keseluruhan. Upaya penyelenggaraan pendidikan bagi seluruh warga negara dilaksanakan melalui bercirikan asimetris. memprioritaskan intervensi Intervensi observasi yang ini terhadap kelompok marginal, yang bertujuan untuk memfasilitasi akses mereka terhadap pendidikan berkualitas tinggi. Bukan hanya mewujudkan pemerataan nasional bahkan UNESCO pada pembahasan “*Education for All Global Monitoring Report*” membahas pentingnya pemerataan pendidikan untuk menjamin bahwa semua individu, termasuk mereka yang ada dalam golongan rentan, mempunyai akses yang sama akan pendidikan berkualitas Azoulay & Antoninis (sebagaimana dalam Musakirawati et al., 2023).

Rapor pendidikan adalah sebuah sistem yang rancang untuk menghasilkan data laporan hasil evaluasi sistem pendidikan sebagai penyempurnaan rapor mutu

sebelumnya (Kemendikburistek, 2021). Rapor Pendidikan adalah pengganti atau penyempurnaan dari Rapor Mutu, di mana indikatornya disusun berdasarkan *input*, proses, dan *output* pendidikan. Dalam Rapor Pendidikan satuan pendidikan tidak melakukan pengisian data langsung ke dalam instrumen, melainkan data diambil dari sistem yang sudah ada, termasuk dari Asesmen Nasional, Data Pokok Pendidikan (Dapodik), Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (SIMPKB), Badan Pusat Statistik (BPS), dan sumber lain yang relevan (Kemendikdasmen, 2024). Rapor pendidikan adalah platform berbasis web yang harus diakses secara daring. Setelah diakses, pengguna dapat menyimpan data rapor pendidikan ke bentuk file excel untuk dapat digunakan secara leluasa.

Website raporpendidikan.kemdikbud.go.id menyediakan akses raport pendidikan yang dapat diakses melalui browser desktop dan smartphone (Musakirawati et al., 2023). Rapor pendidikan adalah kebijakan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Pada norma Evaluasi Sistem Pendidikan, disebutkan bahwa hasil evaluasi sistem pendidikan oleh Pemerintah Pusat menjadi dasar bagi Menteri untuk menetapkan profil satuan pendidikan, pendidikan kesetaraan, pendidikan daerah, dan pendidikan nasional (Pasal 45 ayat (3) dan Pasal 46 ayat (6) (Abd.Muthalib, Ahmad Rifa'i Abun, & Rita Linda, 2025). Rapor Pendidikan merupakan platform yang menyediakan data laporan hasil evaluasi sistem pendidikan sebagai penyempurnaan rapor mutu sebelumnya (Ayu Prisca Andini, Mas, Rosyidina, & Nurkolis, 2025).

Berdasarkan beberapa pernyataan dari para ahli di atas, maka disimpulkan rapor pendidikan ialah sebuah platform yang dikembangkan guna memperbaiki dan menyempurnakan sistem evaluasi mutu pendidikan yang sebelumnya ada, dengan fokus utama pada peningkatan kualitas dan integrasi sistem. Dalam Rapor ini, penilaian dilakukan berdasarkan indikator yang mencakup input, proses, dan hasil pendidikan. Data yang dipergunakan diambil langsung dari berbagai tata kelola yang sudah tersedia, seperti Asesmen Nasional, Dapodik, dan

sumber resmi lainnya, sehingga sekolah tidak perlu lagi mengisi data secara manual. Platform ini juga berbasis web dan dapat diakses dan dikunjungi secara online melalui komputer maupun smartphone. Selain itu, pengguna dapat dengan mudah menyimpan data dalam format excel untuk mendukung analisis dan pengambilan keputusan yang lebih efektif dalam pengelolaan pendidikan.

Data dashboard Rapor Pendidikan yang dipublikasikan oleh BPMP Aceh, masih banyak satuan pendidikan yang belum optimal memanfaatkan rapor pendidikan sebagai dasar perencanaan berbasis data. Kondisi ini terlihat dari rendahnya tingkat eksplorasi terhadap rapor pendidikan tahun 2023 sejak dirilis pada Maret 2024. Khusus pada jenjang PAUD, sebagian besar belum login, belum menelusuri akar permasalahan, serta belum mengambil rapor untuk dianalisis sebagai bahan penyusunan program kerja tahun anggaran 2024. Pada jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK, sebagian kecil sekolah juga masih belum mengunduh rapor hasil Asesmen Nasional 2023 sehingga tindak lanjut perbaikan mutu belum berjalan maksimal (Julianto, 2024). laporan

BBPMP Jawa Timur, meskipun hampir 90% lembaga pendidikan di Jawa Timur telah mengakses Rapor Pendidikan, tingkat eksplorasi atau pemanfaatannya masih sangat rendah bahkan masih berada di bawah 2%. Ada kabupaten atau kota di Jatim yang sama sekali belum ada sekolah yang mengeksplorasi Rapor Pendidikan (0%). Di Jawa Timur baru ada 3 sekolah yang mengeksplorasi rapor pendidikan, meski semuanya telah mengunduh (Redaksi, 2023). Belum semua Lembaga sekolah menggunakan Rapor Pendidikan sebagai dasar dalam perencanaan dan penganggaran sekolah dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap Rapor Pendidikan terutama pada sekolah swasta yang dinaungi oleh yayasan swasta. Rapor Pendidikan hanya diunduh dan belum dimanfaatkan secara optimal, perencanaan cenderung hanya berdasarkan pengalaman (Ayu Prisca Andini et al., 2025).

Fakta tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan pemerintah dan kenyataan di lapangan dalam pemanfaatan rapor pendidikan. Oleh karena itu, dinas pendidikan dipandang perlu melakukan intervensi kebijakan dan

mendorong peran aktif pengawas sekolah agar setiap satuan pendidikan lebih optimal menggunakan rapor pendidikan sebagai dasar perencanaan yang tepat. Implementasi berbasis data ini diharapkan mampu menghasilkan program yang berdampak signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan di daerah.

Permasalahan terkait implementasi Rapor Pendidikan menjadi sangat relevan untuk dikaji karena instrumen ini dirancang sebagai alat kendali mutu berbasis data yang sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan nasional. Akan tetapi, fakta di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua satuan pendidikan mampu mempergunakan Rapor Pendidikan secara maksimal untuk dasar evaluasi dan perencanaan berbasis data (PBD). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada identifikasi permasalahan yang muncul dalam implementasi rapor pendidikan di sekolah. Penelitian ini juga bertujuan untuk merumuskan solusi strategis yang aplikatif agar rapor pendidikan tidak hanya diunduh sebagai formalitas administrasi, tetapi benar-benar dipakai sebagai

instrumen transformasi kualitas pembelajaran dan manajemen satuan pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memberikan rekomendasi terbaik bagi satuan pendidikan, pendidik, dan pemangku kebijakan agar implementasi rapor pendidikan berjalan lebih efektif, adaptif, dan berpaku pada peningkatan standar pendidikan secara berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan langkah kualitatif study literatur. klasifikasi penelitian yang diterapkan ialah melibatkan pendekatan kualitatif, yang menerapkan sistem studi literatur. Sugiyono menjelaskan bahwa studi literatur berfokus pada tinjauan teoritis serta sumber-sumber terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang dalam situasi sosial yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2017). Studi literatur adalah suatu kegiatan yang meliputi pencarian, evaluasi, membaca literatur baik berupa majalah maupun buku, serta sumber sumber lain yang berhubungan dengan penelitian yang sedang diteliti (Nurfebriyani, Putri, Jamaludin, & Setiawan, 2024). Langkah ini

dilaksanakan dengan pengumpulan data dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya yang terkait dengan topik yang sedang diteliti (Sari, Ansyah, Alfianita, & Putri, 2023). Studi literatur dapat diartikan sebagai upaya untuk mengumpulkan data penting mengenai suatu subjek atau isu (Febrianto & Siroj, 2024).

Peneliti mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber pustaka seperti buku, jurnal, artikel, serta sumber pustaka lainnya yang mendukung tentang isu permasalahan rapor pendidikan dan solusi untuk mengatasi permasalahan pada rapor pendidikan melalui Google dan Google Scholar dengan kata kunci permasalahan, kasus rapor pendidikan, solusi implementasi, dan rapor pendidikan. Data serta informasi yang diperoleh akan dianalisis dan disimpulkan guna memberikan informasi yang tepat mengenai permasalahan rapor pendidikan serta solusi untuk mengatasi permasalahan pada rapor pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan pemerataan pendidikan secara efektif di seluruh Indonesia secara tepat.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1.
Permasalahan dan Solusi Implementasi Rapor Pendidikan

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Permasalahan	Solusi	Sitasi
1	"Peluang Dan Tantangan Perencanaan Berbasis Data Dengan Memanfaatkan Rapor Pendidikan"	Nuansa Ayu Prisca Andini, Haniatul Mas'udah, Ayu Rosyidina, Nurkolis, 2025	1) Minimnya SDM sekolah; terdapat rendahnya SDM Sekolah pada kemampuan analisis data dan pemanfaatan teknologi informasi dapat menjadi kendala yang dapat menghambat implementasi perencanaan berbasis data. 2) Minimnya anggaran; seringkali sedikitnya anggaran menjadi penghambat dalam sarana pelaksanaan perencanaan berbasis data di sekolah. 3) Terhambatnya waktu; adanya terkendalanya waktu sering menjadi kendala dalam penerapan perencanaan berbasis data di sekolah dikarenakan banyaknya beban tugas pekerjaan yang dipikul oleh guru dan karyawan sekolah sehingga terdapat keterbatasan waktu	1) Pelatihan atau pendampingan dalam mengakses platform Rapor Pendidikan dengan perangkat IT, serta pelatihan atau pendampingan dalam membaca dan memahami isi Rapor Pendidikan. 2) Penyediaan IT di lembaga seperti PC atau laptop untuk mengakses platform rapor pendidikan. 3) Sekolah dapat mengatur jadwal khusus refleksi dan analisis data secara berkala, membagi tugas melalui tim kerja agar tidak terpusat pada satu atau dua orang, serta memanfaatkan fitur otomatisasi analisis pada dashboard Rapor Pendidikan untuk mempercepat proses tanpa menambah beban kerja guru.	(Ayu Prisca Andini et al., 2025)
2	"Analisis Implementasi Rapor Pendidikan"	Qun Firmani Lestari, Ardhina	1) Sedikitnya ketersediaan data yang lengkap dan	1) Bimbingan dan pelatihan dapat menentukan cara termudah pada	(Firmani Lestari, Maya Nugrahen

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Permasalahan	Solusi	Sitasi
	Dalam Pengelolaan Pembiayaan Di Sd Negeri Kalongan 02"	Maya Nugraheni, Nurkolis, 2025	<p>akurat; lembaga pendidikan sering kesulitan untuk mengumpulkan data yang lengkap dan falid. Sehingga hal tersebut dapat menghambat proses perencanaan berbasis data.</p> <p>2) Rendahnya SDM Sekolah; sedikitnya SDM Sekolah yang mampu analisis data dan dapat mengoprasikan teknologi informasi. Hal tersebut menjadi kendala dalam penerapan Perencanaan Berbasis Data.</p> <p>3) Kesulitan melaksanakan kebijakan pusat di sekolah; implementasi kebijakan pusat di sekolah seringkali mengalami kendala dalam hal keterbatasan sumber daya dan keterbatasan kemampuan SDM sekolah.</p> <p>4) Minimnya anggaran; ketersediaan anggaran yang sedikit seringkali menjadi hambatan dalam pelaksanaan Perencanaan Berbasis Data di sekolah.</p> <p>5) Keterbatasan waktu;</p>	<p>kegiatan yang mengatasi masalah di rapor pendidikan.</p> <p>2) Pengadaan IT dan pelatihan atau pendampingan untuk memanfaatkan rapor pendidikan.</p> <p>3) Pengarahan dalam mengakses system rapor pendidikan dengan memanfaatkan teknologi di sekolah.</p> <p>4) Mengintegrasikan kebutuhan pelaksanaan perencanaan berorientasi pada data ke dalam rencana kerja dan anggaran sekolah (RKAS).</p> <p>5) Membuat jadwal kerja yang terstruktur dengan membagi waktu khusus untuk kegiatan pengumpulan dan analisis data sehingga guru dan staf memiliki alokasi waktu yang jelas untuk perencanaan berbasis data.</p>	i, & Nurkolis, 2025)

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Permasalahan	Solusi	Sitasi
			keterbatasan waktu seringkali menjadi sebab permasalahan dalam menjalankan perencanaan berbasis data di sekolah. Hal ini disebabkan oleh banyaknya tugas dan pekerjaan yang harus diselesaikan oleh guru dan staf di sekolah.		
3	"Analisis Tingkat Implementasi Kebijakan Rapor Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama: Studi Kasus Di Kabupaten Tuban"	Lu Luatul Azizah, Mufarrihul Hazin, 2024	1) keterbatasan fasilitas serta infrastruktur pendidikan yang belum memadai. 2) Kurang pemahaman kebijakan Rapor Pendidikan oleh kepala sekolah GTK.	1) Pengadaan fasilitas teknologi informasi, seperti PC atau laptop yang memadai, serta memastikan ketersediaan jaringan Wi-Fi yang stabil agar akses terhadap platform Rapor Pendidikan dapat berjalan optimal dan mendukung proses analisis data secara efektif. 2) Pelatihan, pendampingan teknis dari BBPMP atau dinas pendidikan, serta penguatan literasi kebijakan agar kepala sekolah dan GTK mampu memahami Rapor Pendidikan secara tepat dan mengintegrasikannya dalam perencanaan berbasis data sekolah.	(Luatul Azizah & Hazin, 2024)
4	"Studi Kasus Pemanfaatan Rapor Pendidikan dalam Akselerasi Kemampuan"	Destisari Nurbani, Nani Hartini, Mochammad Devi Cahya	1) Potensi ketidakefektifan program yang tertera pada rapor pendidikan apabila diimplementasikan	1) Program perlu didiskusikan lebih lanjut oleh kepala sekolah dan guru, berkaitan rapor yang memberikan rekomendasi	(Nurbani, Hartini, Devi, & Ruhimat, 2024)

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Permasalahan	Solusi	Sitasi
	Literasi Peserta Didik"	Ruhimat, 2024	<p>an begitu saja tanpa pengembangan-pengembangan sesuai pertimbangan terhadap aspek kontekstual sekolah.</p> <p>2) Perlu kinerja guru, keterlibatan siswa, dukungan komeite sekolah dan wali murid untuk mencapai perubahan pada tahap implementasi program. tantangan-tantangan yang terjadi, yaitu integrasi teknologi untuk mendorong inovasi metode pembelajaran dinilai lambat terealisasi pada sejumlah guru senior, dan tingkat keterlibatan yang rendah pada segelintir peserta didik karena mereka sering tidak hadir di sekolah akibat kurangnya dukungan keluarga setiap pagi.</p>	<p>program untuk perbaikan. Karena penentu keberhasilan program berada di implemtasi program yang dibutuhkan sehingga sesuai dengan daftar perencanaan melalui kerja warga sekolah yang tekun dan kolaboratif.</p> <p>2) Kepala sekolah yang memberdayakan guru kelas untuk mengunjungi peserta didik tersebut ke rumahnya. Kunjungan guru ini dimaksudkan untuk memicu peningkatan dukungan dari pihak keluarga agar peserta didik tersebut dapat hadir di sekolah sesuai jadwal.</p>	
5	"Perencanaa n Berbasis Data melalui Rapor Pendidikan dalam Penyusunan RKAS di Sekolah Dasar"	Tri Eni Widiyawati, Nurus Sa'adah, Nurkolis, 2025	<p>1) Terbatasnya literasi data di kalangan pendidik, yang mengakibatkan proses analisis data menjadi lebih lambat.</p> <p>2) Sulitnya akses internet di lingkungan sekolah. Hal ini menjadi</p>	<p>1) Bentuk usaha yang dilakukan adalah Kerjasama antara guru, kepala sekolah, dan komite sekolah yang akhirnya dapat mengatasi beberapa kendala tersebut. Dukungan dari Dinas Pendidikan dalam memberikan</p>	(Eni Widiyawa ti & Sa, 2025)

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Permasalahan	Solusi	Sitasi
			hambatan dalam memanfaatkan platform Rapor Pendidikan secara maksimal.	pelatihan terkait pemanfaatan Rapor Pendidikan juga menjadi faktor kunci keberhasilan implementasi. 2) Penyediaan jaringan Wi-Fi yang stabil melalui optimalisasi dana BOS atau kerja sama dengan penyedia layanan internet lokal agar akses terhadap platform Rapor Pendidikan dapat dilakukan secara lancar dan berkelanjutan.	

Berdasarkan hasil telaah yang diperoleh dari berbagai literatur, ditemukan bahwa adanya permasalahan dalam implementasi rapor pendidikan di satuan pendidikan, mencakup berbagai aspek penting. Permasalahan tersebut, yaitu: Sarana dan prasarana yang belum mendukung, keterbatasan GTK dalam bidang IT dimana ini berdampak kepada kurangnya pemahaman GTK untuk menggunakan rapor pendidikan, keterbatasan anggaran, keterbatasan waktu, langsung menerapkan program dalam rapor pendidikan tanpa mempertimbangkan aspek kontekstual sekolah, tingkat

keterlibatan yang rendah pada peserta didik, dan keterbatasan akses internet di sekolah. Sejalan dengan permasalahan yang muncul, terdapat solusi implementasi rapor pendidikan baik dari segi internal seperti kesiapan atau kompetensi GTK mengenai rapor pendidikan dan siswa, maupun eksternal seperti pengadaan sarana dan prasarana.

D. Kesimpulan

Rapor pendidikan adalah alat evaluasi yang penting dan inovatif dalam sistem pendidikan Indonesia. Dengan memanfaatkan data yang terintegrasi dari berbagai sumber resmi, rapor pendidikan tidak hanya

membantu menilai mutu pendidikan secara komprehensif berdasarkan input, proses, dan output, tetapi juga memudahkan satuan pendidikan serta pemerintah daerah dalam mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi. Rapor pendidikan berperan sebagai dasar yang kuat dalam penyusunan rancangan berbasis data dan strategi pendidikan yang lebih tepat sasaran, sehingga bisa meningkatkan kualitas dan pemerataan pendidikan secara efektif di seluruh Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd.Muthalib, Ahmad Rifa'i Abun, & Rita Linda. (2025). Perencanaan Berbasis Data Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Di SMP Al Furqon Dan SMP Asy Syafaah Kabupaten Jember. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2), 138–151. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i2.3718>
- Ayu Prisca Andini, N., Mas, H., Rosyidina, A., & Nurkolis. (2025). Peluang Dan Tantangan Perencanaan Berbasis Data Dengan Memanfaatkan Rapor Pendidikan. *Kelola: Journal Of Islamic Education Management*, 10(1), 100–113. Retrieved From <https://ejournal.lainpalopo.ac.id/index.php/kelola>
- Eni Widiyawati, T., & Sa, N. (2025). Perencanaan Berbasis Data Melalui Rapor Pendidikan Dalam Penyusunan RKAS Di Sekolah Dasar. *JANACITTA: Journal Of Primary And Children's Education*, 8(1), 2615–6598. Retrieved From <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta>
- Febrianto, A., & Siroj, R. A. (2024). Studi Literatur: Landasan Dalam Memilih Metode Penelitian Yang Tepat. *Journal Educational Research And Development*, 01(02), 259–263. Retrieved From <https://jurnal.globalscients.com/index.php/jerd/article/view/142/140>
- Firmani Lestari, Q., Maya Nugraheni, A., & Nurkolis. (2025). Analisis Implementasi Rapor Pendidikan Dalam Pengelolaan Pembiayaan Di Sd Negeri Kalongan 02. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 1–11.
- Julianto. (2024, May 8). Rapor Pendidikan Antara Harapan Dan Kenyataan. Retrieved September 15, 2025, From Kompasiana Website: <https://www.kompasiana.com/antobukamata3622/663ae36cc57afb2cca5d60a2/Rapor-Pendidikan-Antara-Harapan-Dan-Kenyataan?Page=All#Section1>
- Kemendikburistek. (2021). *Buku Saku Rapor Pendidikan Indonesia Untuk Satuan Pendidikan : Rapor*

- Pendidikan Indentifikasi, Refleksi, Benahi* (19th Ed.; K. Dan A. P. Badan Standar, Ed.). Jakarta: Kemendikbudristek. Retrieved From https://Repository.Kemendikdasmen.Go.Id/25452/1/Bukusaku_MB19SATDIK-2022%5B1%5D.Pdf
- Kemendikdasmen. (2024). Rapor Pendidikan. Retrieved September 10, 2025, From Kemendikdasmen Website: <https://Raporpendidikan.Kemendikdasmen.Go.Id/>
- Luatul Azizah, L., & Hazin, M. (2024). Analisis Tingkat Implementasi Kebijakan Rapor Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama: Studi Kasus Di Kabupaten Tuban. *E-Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 12(2), 1–14. Retrieved From File:///C:/Users/HP/Downloads/Lu+Luatul+Azizah_E-JIMP.Pdf
- Musakirawati, Jemmy, Anggriawan, F., Agus Triansyah, F., Akib, & Tahir, A. (2023). Pemanfaatan Platform Rapor Pendidikan Indonesia Terhadap Perencanaan Berbasis Data. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)*, 7(2), 1–8. <https://doi.org/10.26740/Jdmp.V7n2.P201-10>
- Nurbani, D., Hartini, N., Devi, M., & Ruhimat, C. (2024). Studi Kasus Pemanfaatan Rapor Pendidikan Dalam Akselerasi Kemampuan Literasi Peserta Didik. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 1–14. Retrieved From <https://Jurnaldidaktika.Org>
- Nurfebriyani, S., Putri, C. H., Jamaludin, U., & Setiawan, S. (2024). Studi Literatur : Pengembangan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1857–1863. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V9i3.2442>
- Redaksi. (2023, August 1). Rapor Satuan Pendidikan Tidak Memadai, Perlu Diidentifikasi & Dicari Akar Masalahnya. Retrieved October 17, 2025, From BBPMP Jawa Timur Website: https://bbpmpjatim.kemdikbud.go.id/Main/Rapor-Satuan-Pendidikan-Tidak-Memadai-Perlu-Diidentifikasi-Dicari-Akar-Masalahnya/?Utm_Source=Chatgpt.Com
- Sari, Y., Ansya, Y. A., Alfianita, A., & Putri, P. A. (2023). Studi Literatur : Upaya Dan Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 8(1), 9. <https://doi.org/10.24114/Jgk.V8i1.53931>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.